

MOTIF *SELFIE* (POTRET DIRI) BAGI GRUP UNP CANTIK

*(Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik
Mahasiswa Universitas Negeri Padang)*

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Rizal Ikhsan

1106655/2011

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

MOTIF SELFIE (POTRET DIRI) BAGI GRUP UNP CANTIK

*(Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik
Mahasiswa Universitas Negeri Padang)*

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Rizal Ikhsan

1106655/2011

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRpIPSI

Motif *Selfie* (Potret Diri) bagi Grup UNP Cantik
(Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik Mahasiswa
Universitas Negeri Padang)

Nama : Rizal Ikhsan
BP/NIM : 2011/ 1106655
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

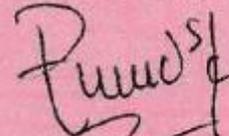
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Erianjoni, M.Si
NIP : 19740228 2001121 002

Pembimbing II



Erda Fitriani, S.Sos., M.Si
NIP: 19731028 200604 2 001

Mengetahui,
Dekan/FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 2 Februari 2016

Motif *Selfie* (Potret Diri) bagi Grup UNP Cantik
(Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik
Mahasiswa Universitas Negeri Padang)

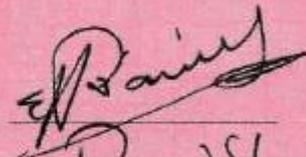
Nama : Rizal Ikhsan
BP/NIM : 2011/ 1106655
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2016

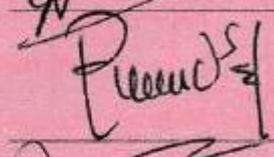
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

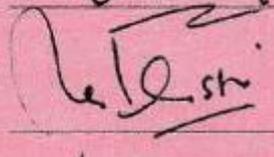
1. Ketua : Dr.Erianjoni, M.Si



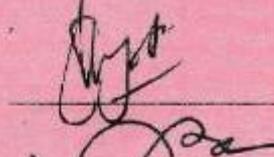
2. Sekretaris : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si



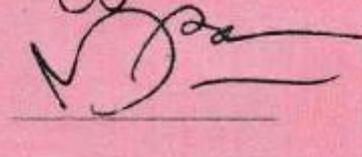
3. Anggota : Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si



4. Anggota : Sellinaswati, S.Sos., MA., Ph.D



5. Anggota : Delmira Syafrini, S.Sos., MA



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini :

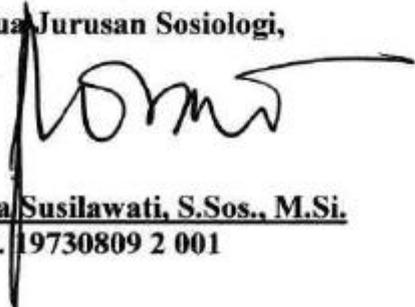
Nama : Rizal Ikhsan
BP / NIM : 2011 / 1106655
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Motif *Selfie* (Potret Diri) bsagi Grup UNP Cantik (*Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik mahasiswa Universitas Negeri Padang*).” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi,


Nora Susilawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 19730809 2 001

Saya Menyatakan,



1106655 / 2011

ABSTRAK

Rizal Ikhsan, 2016, Motif *Selfie* (Potret Diri) bagi Grup UNP Cantik (Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik Mahasiswa Universitas Negeri Padang). Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena *selfie* yang telah menyebar disetiap lapisan masyarakat tidak terkecuali pada mahasiswa UNP khususnya yang tergabung dalam Grup Instagram UNP Cantik (GUC). Hasil pengamatan peneliti terhadap apa yang ditampilkan dalam GUC peneliti menemukan, bahwa apa yang mereka tampilkan tidak hanya banyak menampilkan foto *selfie* namun juga beragamnya bentuk ekspresi dan latar yang mereka tampilkan kepada khalayak. Tentunya dibalik hal tersebut, tidak terlepas dari motif dari diri mereka menampilkan foto *selfie* dengan bermacam bentuk ekspresi dan latar yang mereka tampilkan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan motif *selfie* bagi Anggota GUC.

Penelitian ini dianalisis dengan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz, yang membuat fenomenologi menjadi ciri khas bagi ilmu sosial hingga saat ini. Inti pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial (yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang) melalui penafsiran, dengan kata lain mendasarkan tindakan sosial pada pengalaman, makna, dan kesadaran. Untuk menggambarkan seluruh tindakan seseorang, maka Schutz mengelompokkan dalam dua tipe motif, yaitu: (a) *In-order-to-motive* (motif tujuan), (b) *Because motive* (motif karena).

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif dengan tipe studi Fenomenologi. Teknik pemilihan informan yaitu dengan cara *purposive sampling* yang jumlah informan sebanyak 28 orang dari GUC dan 3 orang di luar GUC. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis data yang dilakukan adalah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 motif *selfie* bagi anggota GUC. (1). Mendapatkan kepuasan diri dan hiburan. (2). Membangun citra diri. (3). Menarik perhatian orang lain.

Key Word: *Motif, Selfie, Instagram.*

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motif *Selfie* (Potret Diri) bagi Grup UNP Cantik (Studi Fenomenologi pada Anggota Grup Instagram UNP Cantik Mahasiswa UNP). *Skripsi*. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Disamping penelitian itu, penelitian ini juga untuk memperluas khsanah ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih kepada: Semoga semua ini akan dibalas dengan balasan yang berlipat-ganda oleh tuhan yang maha esa, amin. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Erianjoni. S.Sos., M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si pembimbing II: yang telah memberikan bimbingan, bantuan baik moral maupun spiritual serta motivasi dan doa yang sepenuhnya kepada penulis, sampai selesainya skripsi ini.

2. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si. Ibu Selinaswati, S.Sos., MA., Ph.D., dan Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., MA, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos. M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Silvia, S.IP. M.Si, selaku sekretaris jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, sebagaimana kata pepatah “ *tak ada gading yang tak retak, umua alun satampuak jaguang, darah alun satampuak pinang tak ada manusia yang sempurna*”, dan semua butuh proses belajar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin.

Padang, 2 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis	9
F. Penjelasan Konsep	11
G. Metodologi Penelitian	12
1. Lokasi Penelitian	12
2. Pendekatan Penelitian dan Tipe Penelitian	13
3. Informan penelitian	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Triangulasi Data	18
6. Analisis Data	19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaram umum UNP	22
B. Profil Singkat UNP	24
C. Dasar, Visi, Misi, Tujuan, dan Moto UNP	25
D. Mahasiswa UNP yang Terdaftar	27
E. Grup-grup UNP dalam Instagram	30
F. Gambaran Tampilan Grup Mahasiswa UNP	31
G. Gambaran Grup Instagram UNP Cantik	37

BAB III MOTIF *SELFIE* BAGI GRUP UNP CANTIK

A. Mendapatkan kepuasan diri dan Hiburan	40
B. Membangun Citra diri	58
C. Menarik Perhatian Orang Lain	78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase mahasiswa UNP sering berbagi foto selfie	4
2. Jejaring sosial yang digunakan mahasiswa UNP untuk berbagi selfie	5
3. Jumlah Mahasiswa UNP	29
4. Grup-grup Instagram Mahasiswa UNP	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan Penelitian.....	88
2. Surat/SK Pembimbing.....	89
3. Pedoman Wawancara	90
4. Surat Izin Penelitian	91
5. Foto-foto <i>Selfie</i> Anggota GUC.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media. Disadari atau tidak, media dengan segala kontennya hadir menjadi bagian hidup manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, kehadiran media semakin beragam dan berkembang salah satunya dibidang komunikasi. Kemunculan teknologi informasi berbasis internet secara otomatis turut pula mempengaruhi perkembangan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat. Media sosial tidak lain merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial¹. Melalui media sosial setiap orang bisa berbuat, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri konten teks yang ditulis, foto, video, suara dan sebagainya yang disebarakan dalam media sosial.

Keberadaan media sosial sebagai perangkat teknologi baru juga merupakan entitas yang memberikan kontribusi dalam kemunculan budaya siber (*cyberculture*) di antaranya *meme*, *demokrasi digital*, *fan culture*, dan *selfie* Budaya siber itu sendiri merupakan praktik sosial maupun nilai-nilai dari komunikasi dan interaksi antar pengguna yang muncul di ruang siber dari hubungan antara manusia dan teknologi maupun manusia dengan perantara,

¹ Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis hal:11

budaya itu diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi melalui internet dan jaringan yang terbentuk diantara pengguna². Kehadiran fenomena *selfie* sebagai budaya siber (*cyberculture*) tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang pesat seperti *gadget* atau *smartphone* berteknologi tinggi yang mempermudah pengguna dapat memotret diri secara mandiri dan terkadang hasilnya lebih baik dari pada orang lain yang memotret.

Selfie kini merupakan fenomena baru dan telah menyebar luas ke setiap lapisan masyarakat seiring dengan bermunculan situs -situs jejaring sosial baru seperti halnya Instagram. Fenomena *selfie* dalam Instagram terlihat dari apa yang sering ditampilkan dalam Instagram seperti *selfie* dengan ekspresi lucu, senyum, latar tertentu dan atribut yang dikenakan. Hal lain dari pada itu, *selfie* juga telah dianggap sebagai kebiasaan khalayak dalam bermedia sosial dan semakin kuat kebiasaan tersebut ditandai adanya komentar yang diberikan oleh pengguna lain terhadap foto *selfie* yang dibagi kepada khalayak.

Hal positif dari *selfie* sebenarnya dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali diri sendiri lebih baik dan juga untuk meningkatkan rasa cinta dan kepercayaan diri³. Namun sebaliknya dapat berdampak negatif jika *selfie* telah menjadi suatu kecanduan. Salah satu contoh dampak negatif dari kasus *selfie* dialami oleh seorang remaja asal Newcastle, Inggris pada tahun 2014 dilaporkan sangat terobsesi dengan foto *selfie* dan menghabiskan waktu 10 jam dalam sehari untuk mengambil 200 foto *selfie* Ia mulai berbagi foto *selfie* di facebook saat berusia 15 tahun. Namun teman-temannya kerap mengirim komentar kejam pada

²Ibid hal:78

³ [Http://klikdokter.com](http://klikdokter.com). *mengapa kita gemar membuat foto selfie*. diakses. 29 oktober 2015

akhirnya menjatuhkan harga dirinya. Ia kemudian terobsesi dan berulang kali mengambil foto *selfie* untuk mendapatkan foto yang bagus dan diterima temannya⁴. Indonesia sendiri tepatnya di daerah gunung kidul juga dihebohkan dengan beredarnya foto *selfie* pelajar tanpa busana yang merupakan remaja yang masih duduk di bangku SMP. Foto *selfie* toples⁵ tersebut beredar luas melalui black berry messenger (BBM)⁶.

Selfie erat kaitannya dengan *self performance* (penggambaran diri) yang merupakan upaya individu untuk mengkonstruksi dirinya dalam konteks *online* melalui foto atau tulisan sehingga lingkungan sosial mau menerima keberadaan dan memiliki persepsi yang sama dengan individu ini⁷. Selain itu *selfie* merupakan bentuk komunikasi secara non-verbal dimana penyampaian pesan ditunjukkan menggunakan tanda-tanda dari sebuah ekspresi dalam foto. Realitas telah membawa kita pada suatu kenyataan bahwa, awalnya tindakan pengguna ingin berbagi momen atau kegiatan mereka bersama teman-teman lainnya di jejaring sosial⁸ dan dahulu sebuah foto sering menjadi pelengkap sebuah teks tulisan (*konten*) sekarang ini foto telah menjadi sebuah konten yang sering dan populer dibagikan di dalam media sosial. Melihat fenomena *selfie* sekarang ini yang kian marak terjadi terlihat kecenderungan ingin menunjukkan sesuatu dari diri mereka baik dari sisi ekspresi dan latar maupun atribut yang ditampilkan. Peneliti

⁴ [Http://tekno.liputan6.com](http://tekno.liputan6.com). 1 dari 5 remaja langsung *selfie* ketika bangun tidur. diakses 29 oktober 2015

⁵ Istilah *toples* dalam penelitian ini adalah foto seseorang yang tanpa menggunakan busana (baju)

⁶ <https://daerah.sindonews.com>. foto *selfie* pelajar tanpa busana kembali beredar di gunung kidul. diakses pada 30 oktober 2015

⁷ Rulli Nasrullah,. 2014. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana hal:143

⁸ Ibid hal:135

berasumsi bahwa tindakan yang mereka lakukan tersebut seakan memiliki motif-motif tertentu yang mereka arahkan kepada khalayak, karena pada hakekatnya setiap tindakan manusia mempunyai motif yang timbul karena adanya kebutuhan. Motif itu sendiri melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu⁹.

Fenomena *selfie* yang telah menyebar ke setiap lapisan masyarakat baik pada tingkat umur maupun pendidikan, seperti halnya pada kalangan mahasiswa perguruan tinggi tidak terkecuali pada mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), dimana peneliti seringkali menemukan mahasiswa UNP baik perempuan maupun laki-laki sering menampilkan *selfie* dalam media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Path. Sebagai pendukung hasil pengamatan tersebut, peneliti menyebarkan angket di delapan Fakultas selingkungan UNP, karena peneliti melihat fenomena *selfie* telah menyebar di kalangan mahasiswa UNP, maka dari itu sebanyak 280 angket di kalangan mahasiswa UNP. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah mahasiswa unp yang aktif berbagi foto selfie satu kali dalam tiga hari pada delapan Fakultas di UNP¹⁰.

Tabel 1.1: Persentase mahasiswa UNP yang sering berbagi foto *selfie*.

Jenis kelamin	Aktif berbagi foto <i>selfie</i>
Perempuan	37,8%
Laki-Laki	19,1%

sumber: observasi¹¹

⁹ Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta hal: 181

¹⁰ Angket disebarkan di FIS, FE, FBSS, FMIPA, FIP, FPP, FT, FIK angket disebarkan pada tanggal 28-9-2015 hingga 2-10-2015

¹¹ ibid

Berdasarkan tabel di atas dari 280 angket yang telah disebar di delapan Fakultas selingkungan UNP terlihat bahwa jumlah mahasiswa perempuan lebih sering berbagi foto selfie dari pada mahasiswa laki-laki.

Tabel 1.2 : Data tentang situs jejaring sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa UNP dalam berbagi foto *selfie*

Jenis Kelamin	Facebook	Instagram	Path
Laki-Laki	34,7 %	73,9 %	4,3 %
Perempuan	52,8 %	77,3 %	13,2 %

sumber: observasi¹²

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa situs jejaring sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa UNP baik perempuan maupun laki-laki lebih banyak menggunakan Instagram sebagai media untuk berbagi foto seperti halnya *selfie* kepada khalayak.

Selama pengamatan yang Peneliti lakukan menemukan adanya kecendrungan yang ditunjukkan oleh mahasiswi UNP dalam foto *selfie* yang mereka tampilkan di media sosial *Pertama*, dari sisi ekspresi wajah seperti pose ekspresi sedang senang, pose ekspresi gembira, pose ekspresi marah, pose seperti orang manyun (bibir dimajukan), pose ekspresi cemberut. *Kedua*, foto *selfie* dengan latar sesuatu tempat seperti halnya, di dalam kendaraan, kafe-kafe terkenal, mall maupun tempat wisata. Fenomena *selfie* di kalangan mahasiswa UNP kinipun telah menyebar pada grup Instagram mahasiswa UNP. Dalam Instagram terdapat beberapa grup mahasiswa UNP untuk berbagi foto seperti: aktifitas *keseharian*, *fashion*, *food*, *travelling* maupun *selfie* yang sedang tren saat

¹² ibid

ini, namun dari beberapa grup Instagram mahasiswa UNP yang terdapat salah satu grup menarik perhatian peneliti yaitu Grup UNP Cantik (GUC)¹³

Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap beberapa grup Instagram mahasiswa UNP. Peneliti melihat bahwa GUC selain merupakan salah satu grup mahasiswa memiliki *follower* yang tidak kalah banyak dari grup lain dan tercatat telah memiliki 1.629 *follower*¹⁴, namun yang menarik perhatian peneliti tidak hanya jumlah *follower* yang banyak tetapi juga foto-foto yang banyak ditampilkan dalam grup tersebut. Selama dalam proses observasi, peneliti menemukan bahwa sebagian besar foto yang ditampilkan dalam grup baik foto yang di post maupun yang direpost adalah sebagian besar foto *selfie*. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terdapat 61 foto dari 152 yang di unggah dalam GUC merupakan foto *selfie* anggota GUC. Banyaknya foto *selfie* yang ditampilkan di dalam GUC telah menunjukkan bahwa fenomena *selfie* yang telah menyebar di GUC. Tentunya dalam hal ini yang terpenting bagi peneliti tidak hanya sekedar melihat aktifnya mereka menampilkan foto *selfie* dengan beragam ekspresi dan latar, melainkan motif para anggota GUC berbagi foto *selfie* dengan ekspresi atau latar yang ditampilkan, karena pada dasarnya motif tersebutlah yang akan mempengaruhi dan mendorong tindakan tersebut seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penelitian tentang *selfie* juga pernah diteliti oleh Kurniadi Indrayani mahasiswa UNIBA yang berjudul: "*Makna foto selfie sebagai bentuk ekspresi diri mahasiswa Fikom UNIBA*". Penelitian ini mengungkap fakta baru bahwa persepsi mahasiswa terhadap foto *selfie* merupakan hal yang menarik, diminati dan tidak

¹³ GUC adalah singkatan dari Grup UNP Cantik yang peneliti gunakan untuk mempermudah pembaca dan juga bagi peneliti.

¹⁴ <http://instagram.unpcantik.com> . diakses 12-11-2015

dilakukan berlebihan, namun kesadaran para informan melakukan foto *selfie* terungkap untuk memperlihatkan penampilan dan menunjukkan eksistensi dirinya serta untuk menarik perhatian dari orang lain. Penelitian ini juga menemukan fakta mengenai karakteristik pelaku foto *selfie* bahwa *selfie* yang dilakukan beragam usia: mulai dari tua, sampai menengah bawah juga melakukan foto *selfie*. Terlihat dari segi usia tidak mempengaruhi usia mereka untuk melakukan foto *selfie* dan ekspresi wajah merupakan salah satu ungkapan perasaan seseorang secara non-verbal, dengan ekspresi wajah orang lain dapat membaca apa yang ada dipikiran seseorang. Melalui foto *selfie* para informan kunci memperlihatkan ekspresi yang lucu yang sedang tren pada saat ini¹⁵.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Kusriani dengan judul. *Selfie sebagai perangkat citra diri masyarakat urban*, penelitian ini mengungkapkan *selfie* dari sisi fotografi. Hasil penelitian ini terungkap bahwa *selfie* berkaitan dengan foto potret karena imaji yang tersaji bertema diri sendiri atau potret diri. Hanya saja, pada foto potret dapat dirasakan ekspresi batiniah individu. Terdapat karakter personal yang tertangkap kamera. Pada foto potret dapat dilihat bagaimana ekspresi dan komunikasi yang terbangun di dalamnya adalah dengan fotografer serta penikmat foto. Sedangkan pada foto *selfie*, interaksi yang terbentuk cenderung satu arah yaitu dengan diri sendiri yang tersaji pada layar kamera serta dengan kamera/*handphone* sebagai alat¹⁶.

¹⁵Kurniadi. 2015 .Makna Foto Selfie Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Mahasiswa Fikom UNIBA. *Jurnal. Hubungan Masyarakat*. Hal 99-107 Universitas Islam Bandung.

¹⁶Kusriani. 2013. Selfie sebagai perangkat citra diri masyarakat urban. *jurnal . Of Urban Society's Arts*. Volume 13. No 1 Hal: 34- 46

Relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang *selfie*. Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah peneliti ingin melihat apa yang menjadi motif *selfie* bagi anggota GUC. Peneliti tertarik meneliti masalah tersebut berangkat dari persoalan yang muncul dari fenomena *selfie* di mana orang-orang tidak malu menampilkan foto *selfie* dengan bermacam-macam ekspresi wajah dan latar kepada khalayak. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang motif *selfie* bagi anggota grup UNP cantik.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian adalah motif *selfie* bagi anggota GUC. Realitas dari fenomena *selfie* yang terjadi memunculkan persoalan, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan menemukan bahwa sebagian besar anggotanya menampilkan foto *selfie* dengan bermacam betuk ekspresi wajah, latar yang menjadi tempat *selfie*. Dalam konteks ini peneliti berasumsi bahwa tindakan mereka menampilkan foto selfie dengan bermacam ekspresi dan latar seakan adanya motif-motif tertentu yang diri mereka arahkan kepada khalayak.

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini agar lebih fokus, maka dirumuskan pertanyaan penelitian adalah *Apakah yang menjadi motif selfie bagi anggota grup UNP cantik?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan motif *selfie* bagi anggota grup UNP cantik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan menghasilkan karya ilmiah tentang motif *selfie* bagi anggota GUC.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang membukukan hasil penelitian yang terkait mengenai motif *selfie*.

E. Kerangka Teoritis

Penelitian ini dianalisis dengan teori Fenomenologi dari salah satu tokoh sosiologi yaitu Alfred Schutz. Pada teori Fenomenologi ini, Alfred Schutz mengatakan bahwa reduksi fenomenologis, pengesampingan pengetahuan tentang dunia, meninggalkan kita dengan apa yang ia sebut sebagai suatu “arus-pengalaman” (*stream of experience*). Sebutan Fenomenologis berarti studi tentang cara dimana fenomena hal-hal yang kita sadari muncul kepada kita, dan cara yang paling mendasar dari pemunculannya adalah sebagai suatu aliran pengalaman-pengalaman inderawi yang berkesinambungan yang kita terima melalui panca indera. Terdapat dua realitas yang berbeda dalam teori fenomenologi, yaitu realitas obyektif dan realitas subyektif. Realitas obyektif merupakan realitas dalam masyarakat sosial yang bersifat seharusnya. Realitas subyektif adalah realitas yang bersifat senyatanya. Realitas subyektif ini yang nantinya akan memunculkan dua konsep yaitu, *because* (sebab atau penyebab) serta *in order to* (tujuan) yang kemudian akan melahirkan suatu *tindakan*.

Alfred Schutz membedakan antara makna dan motif. Makna berkaitan dengan bagaimana aktor menentukan apa yang penting dari kehidupan sosialnya. Sementara motif menunjuk pada alasan seseorang melakukan sesuatu. Makna mempunyai dua macam tipe, yakni makna subjektif dan makna objektif. Makna subjektif merupakan konstruksi realitas tempat seorang mendefinisikan komponen realitas tertentu yang bermakna baginya. Makna objektif merupakan seperangkat makna yang ada dan hidup dalam kerangka budaya secara keseluruhan dipahami bersama lebih dari sekedar idiosinkratik. Schutz membedakan dua tipe motif yakni motif "dalam rangka untuk" (*in order to*) dan motif "karena" (*because*). Motif pertama berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai usaha menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan di masa mendatang. Motif kedua merupakan pandangan retrospektif terhadap faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu¹⁷

Teori Fenomenologi dalam penelitian ini, digunakan untuk menganalisis mengenai motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in order to motif*) anggota GUC dalam berbagi foto *selfie* dimana aktifitas berbagi foto *selfie* kepada khalayak dengan menampilkan bermacam bentuk ekspresi wajah dan latar (tempat) untuk melakukan *selfie* tentunya dari apa yang mereka tampilkan tidak terlepas dari motif dari diri mereka melakukan hal tersebut.

¹⁷ Sindung, Haryanto. 2012. *Spektrum Teori Sosial dari Klasik Hingga Posmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal:149

F. Penjelasan Konsep

1. Motif

Menurut *Gerungan* motif itu merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Sedangkan, *Atkinson* mengartikan motif suatu disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk menuju tujuan tertentu, tujuan ini dapat berupa prestasi, afiliasi ataupun kekuasaan¹⁸. Motif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motif *selfie* bagi pengguna instagram di kalangan mahasiwi UNP, yang sering berbagi *selfie* dengan beragam bentuk ekspresi wajah dan latar kepada khalayak.

2. Selfie

Dalam kamus besar yang dikeluarkan oleh *Oxford Dictionary*. *Selfie* A photograph that one has taken of one self, typically one taken with a smartphone or webcam and shared via social media,¹⁹ diartikan sebagai: foto hasil memotret diri sendiri, biasanya dengan *smartphone* atau *webcam*, lalu diunggah dalam situs jejaring sosial.²⁰ *Selfie* (potret diri) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto hasil memotret diri sendiri dikalangan GUC.

3. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya

¹⁸ Ahmadi Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta hal:177

¹⁹ [Http://Www.Oxforddictionaries.Com/Ms/Definisi/Bahasa-Inggeris/Selfie](http://www.Oxforddictionaries.Com/Ms/Definisi/Bahasa-Inggeris/Selfie) Diakses: 2 September 2015

²⁰ [Http://www.Oxforddictionaries.com/ms/definisi/bahasa-inggris/selfie](http://www.Oxforddictionaries.com/ms/definisi/bahasa-inggris/selfie). diakses 2 september 2015

keberbagai layanan jejaring sosial, nama *instagram* berasal dari kata *instan* sedangkan *gram* bersal dari kata *telegram* dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirim infromasi pada orang lain dengan cepat.²¹

4. Grup UNP cantik (GUC)

Group UNP cantik (GUC) adalah merupakan grup dalam Instagram yang ada menjadi wadah bagi para anggotanya yang terdiri dari mahasiswa UNP untuk berbagi foto baik itu foto aktifitas keseharian, *selfie* maupun foto jenis lainnya. Berdasarkan pernyataan dari beberapa anggota tergabung, GUC telah terbentuk selama tujuh bulan dan jumlah follower GUC telah mencapai 1.629 follower²², meskipun jumlah follower terus mengalami perubahan baik bertambah maupun berkurang dari waktu ke waktu.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UNP khususnya mahasiswa yang tergabung di GUC, karena aktifitas berbagi foto dalam GUC aktif dilakukan oleh para anggotanya. Dari berbagai jenis foto yang aktif dibagikan oleh anggota GUC, peneliti menemukan bahwa sebagian besar foto yang ditampilkan oleh anggota GUC dalam grup adalah foto *selfie*. Alasan inilah yang membuat peneliti memilih GUC sebagai lokasi penelitian karena fenomena *selfie* telah menyebar di kalangan mahasiswa UNP.

²¹ Nurudin.2012. *Media Sosial Baru dan Munculnya Proses Komunikasi*.Yogyakarta: Buku Litera. Hal: 82-83

²² <https://intagram.unp.cantik>. di akses : 14 -11- 2015

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti berasumsi dengan memakai pendekatan ini dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara mendalam dan menyeluruh mengenai motif *selfie* bagi anggota GUC. Pendekatan kualitatif ini juga dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang nampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata maupun kejadian serta *natural setting*. Pendekatan ini cocok untuk menjelaskan secara mendalam tentang motif *selfie* bagi anggota GUC.

Tipe penelitian yang digunakan adalah studi fenomenologi. Alasan peneliti menggunakan studi fenomenologi dalam penelitian ini, berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu²³ tentang" motif *selfie* bagi anggota UNP cantik"

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling yaitu, *purposive sampling* yang dilandasi tujuan atau pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya²⁴, adapun kriteria sebagai informan yang telah peneliti tetapkan sebagai berikut:

1. Mahasiswi UNP yang tergabung dalam GUC
2. Memiliki gadget (smartphone, camera, dan alat untuk memotret diri

²³ Muri, Yusuf. 2013. *Metode Penelitian*. Padang. Tidak Ditebitkan. hal: 355

²⁴ Ibid hal: 373

lainnya)

3. Aktif dalam akun instagram yang dimiliki.

Jumlah informan dalam penelitian terdapat sebanyak 28 orang dari anggota yang tergabung dalam GUC dan 3 orang dari luar GUC atau kelompok lain:

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan²⁵. Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mengamati perilaku yang ditampilkan melalui foto *selfie* yang sering berbagi dalam GUC. Tipe observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Maka nilai-nilai di-balik perilaku yang tampak, yang terucap dan tertulis²⁶.

Berikut tahapan observasi (pengamatan) yang peneliti lakukan, peneliti mengamati beberapa grup Instagram mahasiswa UNP termasuk juga GUC, sebelumnya peneliti menemukan grup yang akan menjadi fokus penelitian maka peneliti mengikuti beberapa grup untuk mempermudah pengamatan karena tidak semua grup bersifat terbuka. Setelah mengikuti grup dan melakukan pengamatan

²⁵ Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Hal:145

²⁶Ibid hal: 145-146

peneliti menetapkan grup yang hendak di teliti sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan ditemukan bahwa *follower* GUC tidak hanya berasal dari mahasiswa yang masih aktif namun juga berasal dari alumni masiswa UNP, selain itu juga ditemukan bahwa *follower* GUC juga banyak dari kalangan mahasiswa putra.

Selama pengamatan, peneliti mengamati setiap foto *selfie* yang diunggah ke GUC dan peneliti juga mengamati foto setiap akun instagram anggota GUC yang mereka unggah dalam waktu tiga hari. Pengamatan awal peneliti mengamati anggota GUC yang sering berbagi foto *selfie* dengan cara mengecek akun Instagram mereka satu-persatu hingga ditemukan informan yang sesuai dengan kriteritia yang telah ditentukan. Hasil pengamatan terdapat sebanyak 28 orang anggota GUC yang memiliki kriteria sebagai informan, dan dapat peneliti hubungi untuk diwawancarai sebagai informan.

Setelah itu peneliti mewawancarai mahasiswa yang dianggap dapat memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Setelah melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengamatan kembali dengan tujuan untuk mencocokkan apa yang peneliti amati dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di media Instagram.

b. Wawancara

Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu²⁷. Jenis wawancara yang peneliti pilih wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.²⁸

Wawancara yang dilakukan dengan informan penelitian yang paham dan mengerti dengan keadaan yang diteliti, yaitu dalam mengungkap apakah motif *selfie* bagi anggota GUC. Dalam melakukan wawancara, pedoman wawancara (*interview guide*) dapat membantu untuk menjaga agar pembicaraan tidak keluar dari jalur topik yang telah ditentukan walaupun tidak tertutup kemungkinan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru selama wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian yaitu mahasiswa yang dianggap dapat memberikan informasi oleh kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebelum melakukan wawancara peneliti, peneliti melakukan perkenalan diri kepada informan dan memberi tahu tujuan melakukan wawancara serta hal yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan tidak berdasarkan waktu dan juga dilakukan secara online yaitu melalui pesan elektronik seperti wawancara di BBM dan LINE. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan informan yang berbeda-beda.

Pertanyaan yang peneliti ajukan dikembangkan dari pedoman wawancara. Pada saat wawancara peneliti menggunakan alat bantu antara lain *handphone* untuk merekam hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara di Fakultas

²⁷ Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hal:72

²⁸2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
Hal :140

masing-masing informan dan tergantung kesepakatan dengan informan. Peneliti melakukan wawancara ketika informan tidak sedang ada kegiatan perkuliahan ataupun suatu pekerjaan. Proses wawancara peneliti tidak menemukan kendala yang berarti, hanya saja peneliti menjaga ucapan, sikap peneliti terhadap informan dikarenakan semua informan adalah berjenis kelamin perempuan sedangkan peneliti laki-laki, hal itu peneliti lakukan agar terciptanya suasana yang nyaman, santai, sehingga informan tidak malu, kaku dan takut untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Kendala yang peneliti hadapi selama penelitian adalah sulitnya menghubungi menemukan Nomor kontak informan seperti: Nomor HP, Pin BBM, ID Line dan E-Mail dari setiap informan, sehingga membuat peneliti harus mengunjungi setiap fakultas untuk mencari data informan yang hendak diteliti karena didalam Instagram hanya tercantum asal Fakultas dan tahun angkatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder tersebut bisa berupa *visual* seperti: (1) Foto *selfie* (potret diri) anggota yang tergabung GUC yang gemar *selfie* (2) Profil UNP. Adapun media yang digunakan peneliti adalah kamera *handphone*, dan alat perekam sehingga penelitian ini bisa dilakukan lebih mendalam.

5. Triangulasi Data

Agar data yang diperoleh valid, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Hal tersebut dilakukan dengan cara *pertama*, yaitu triangulasi sumber berupa pertanyaan yang diajukan kepada sumber (informan) pada mahasiswa yang *sering* menampilkan foto *selfie* kepada khalayak dengan memberikan pertanyaan yang diajukan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda. Peneliti menanyakan kepada sumber yang berbeda tentang motif *selfie* bagi anggota GUC. Triangulasi juga dilakukan dengan cara *kedua*, yaitu triangulasi waktu. Penelitian tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja tapi dilakukan secara berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara tidak hanya sekali, namun berulang-ulang untuk mendapatkan data yang dalam dan dapat dimaknai oleh peneliti.

Triangulasi juga dilakukan dengan cara *ketiga*, triangulasi teknik yaitu terhadap teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mencoba mengabungkan tiga metode sekaligus yakni observasi, wawancara dan dokumentasi karena peneliti merasa data peneliti dapatkan dengan salah satu metode sangatlah lemah, sehingga dengan menggunakan tiga metode ini data jelas dan lengkap. Apabila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan untuk mendapatkan data yang benar.

Teknik observasi peneliti lakukan untuk mengetahui lebih lanjut peneliti melakukan wawancara mendalam mengenai motif *selfie* anggota GUC. Jika

dengan metode observasi dan wawancara data yang didapatkan lemah. Dokumentasi merupakan data pendukung di lapangan. Tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang fenomena *selfie* yang juga banyak dilakukan oleh anggota GUC, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data ketika melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi dengan cara yang sama terhadap orang-orang yang menjadi informan.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara terus-menerus dengan menggunakan *interactive model*. Seperti yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman: yaitu melalui tahapan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan, berikut tahapannya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memillih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah motif *selfie* para anggota GUC. Setelah data dikumpulkan dari lapangan, dilihat kembali, setelah itu peneliti mengidentifikasi jawaban yang didapatkan dari informan. Setelah diperhatikan, peneliti melihat informan yang memiliki pola yang sama. Setelah mengidentifikasi jawaban dari informan, peneliti melakukan pengelompokan

jawaban tersebut untuk memudahkan peneliti menggambarkan kedalaman bentuk kata-kata. Kemudian peneliti membuang/ menyisihkan data yang tidak dibutuhkan dan tidak berhubungan dengan tujuan penelitian

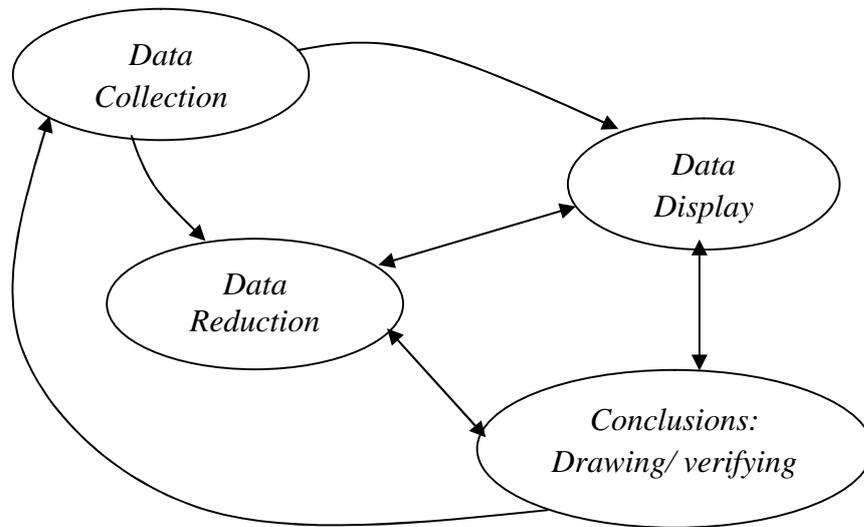
b. Display Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, dengan kata lain pengorganisasian data yang lebih dimana peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus masalah yaitu *motif selfie bagi grup UNP cantik*. Data-data yang terlebih dahulu telah dikelompokkan, diuraikan dalam bentuk naratif sesuai dengan tema yang telah diberikan sebelumnya. Pengelompokkan data tersebut sangat membantu peneliti menguraikan mengenai motif *selfie* dalam media sosial (Instagram) bagi anggota GUC.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal, setelah peneliti datang kembali ke lapangan, mengumpulkan data, mereduksi data tersebut, menampilkan data dalam bentuk naratif, maka hasil kesimpulan yang valid dapat dipertanggung jawabkan. analisis data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)²⁹

²⁹ Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal:140

BAB II

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

A. Gambaran Umum UNP

1. Letak Geografis UNP

Universitas Negeri Padang adalah salah satu dari dua Universitas negeri terbaik yang ada di kota Padang. Dilihat secara kondisi geografisnya, Universitas Negeri Padang terletak di Kelurahan Air Tawar Barat dengan kondisi iklim yang tropis. Wilayah UNP terletak di tengah-tengah Kota Padang, tepatnya di wilayah Padang Utara. Lokasi ini di rasa cukup strategis karena, hal itu juga merupakan salah satu faktor yang menjadi daya tarik orang untuk kuliah di Universitas ini. Secara Administrasi UNP berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut: di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tangah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Ulak Karang Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Air Tawar Timur.

Bagi mahasiswa UNP, kampus ini memiliki berbagai macam fungsi, selain sebagai lembaga untuk tempat menuntut ilmu, kampus ini juga bisa digunakan, sebagai sarana untuk tempat ber-organisasi, dan melakukan berbagai aktifitas lainnya yang menyangkut kehidupan kemahasiswaan. Kampus UNP ini sudah banyak melakukan perubahan dan renovasi dari segi arsitektur bangunannya dari dulu sampai sekarang, hal tersebut dapat kita lihat dengan di bangunnya gedung-gedung baru dan rehab ulang gedung-gedung UNP yang lama.

2. Sejarah Singkat UNP

Universitas Negeri Padang didirikan pada tanggal 1 September 1954, sampai saat ini UNP sudah banyak mengalami perubahan dalam sejarah perkembangannya. Dulunya Universitas Negeri Padang adalah sebuah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, namanya (IKIP) Padang, yang sebelumnya merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang bernama, Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Perubahan-perubahan yang terjadi selama masa perkembangan Universitas Negeri Padang ini, tidak saja hanya meliputi namanya dan tempat kedudukannya saja, tetapi juga status serta program-program pendidikan yang dikembangkannya, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan tanah air. Perubahan yang terjadi pada kampus UNP ini, dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu: (1) Periode PTPG Batusangkar, (2) Periode FKIP Universitas Andalas Bukittinggi di Batusangkar, (3) Periode FKIP Universitas Andalas Padang, (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang, dan yang ke (5) Periode IKIP Padang dan Periode UNP³⁰.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 tanggal 4 Agustus 1999 tentang perubahan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang, yaitu dalam rangka mengemban tugas yang lebih luas (*wider mandate*), maka Universitas Negeri Padang (UNP) resmi dikukuhkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 222/O/2000, tanggal 24 November 2004. Karena sekarang UNP merupakan sebuah perguruan tinggi,

³⁰ Website UNP www.unp.ac.id/sejarah_unp

maka UNP menyelenggarakan jenjang pendidikan yang mencakup, mulai dari Program Diploma, Program Sarjana, Program Magister, program Doktor, dan Program Profesi, sampai ke jenjang pendidikan Program Spesialis. UNP mengembangkan misi dalam penyelenggaraan tingkat pendidikannya, yaitu: menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, baik dibidang pendidikan maupun dibidang non kependidikan.³¹

B. Profil Singkat UNP

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Universitas Negeri Padang, berikut data profil singkat dari UNP.

Nama Universitas	: Universitas Negeri Padang
Nama Sebelumnya	: IKIP Padang
Nama Rektor UNP	: Prof. Dr. Phil. H. Yuniar Kiram
N I P	: 198403 1 004
Alamat	: Jln. Prof.Hamka-Air Tawar Padang
Website	: http://www.Unp.ac.id
Profinsi	: Sumatera Barat
Kelurahan	: Air Tawar Barat
Kecamatan	: Padang Utara

Fakultas UNP terdiri dari 8 Fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakutas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

³¹ Ibid

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan yang terbaru Fakultas Manajemen Perhotelan dan Pariwisata.³²

C. Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Motto UNP

Adapun Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Motto yang dimiliki oleh Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut :

a. Dasar UNP

Yang menjadi landasan dan dasar bagi UNP yaitu: UNP adalah Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Negeri Padang mendasarkan program pendidikannya pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta Garis-garis Besar Haluan Negara. Secara khusus, saat ini UNP melandaskan kegiatan-kegiatannya pada Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999, Kepres No.93 tahun 1999, serta peraturan pelaksanaannya dan Status Universitas Negeri Padang tahun 2000.

b. Visi UNP

Visi dari UNP adalah: Menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang Ilmu kependidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Olah Raga, dan Seni pada tahun 2020 berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Misi UNP

Misi dari Universitas Negeri Padang terbagi atas 6 misi, yaitu :

³²CD Pedoman Akademik UNP, Tahun Akademik 2011.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan penyebar luaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang Inovatif pada tingkat Nasional maupun Internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
4. Meningkatkan tata kelola Universitas.
5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional dan internasional.
6. Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju Universitas bertaraf Internasional.

d. Tujuan UNP

Dalam memenuhi visi dan misi UNP yang menyumbang kepada kehidupan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, program-program UNP, maka memiliki tujuan antara lain :

1. Menghasilkan tenaga akademik, profesi, atau vokasi yang unggul, bermoral, agamais dalam bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni, yang berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan.
2. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang membentuk calon pemimpin dan wirausahawan yang berkarakter.

3. Menghasilkan penelitian untuk mengembangkan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni serta menyebarkannya.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu memecahkan berbagai persoalan masyarakat.
5. Terciptanya tata kelola universitas yang *credible*.
6. Terjalannya kerja sama yang bersinergi dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri.

e. Motto UNP

Motto dari Universitas Negeri Padang, adalah: “Alam Takambang Jadi Guru”, maksudnya adalah: (Alam adalah sumber tempat belajar)³³. Demi mewujudkan Visi, Misi dan tujuan UNP, pihak UNP meningkatkan kualitas maupun kuantitas agar menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang terbaik di Indonesia. Selain itu UNP juga menyediakan dan terus menambah fasilitas yang dapat mendukung kegiatan civitas akademika baik fasilitas fisik maupun fasilitas nonfisik.

D. Mahasiswa UNP yang Terdaftar

Mahasiswa UNP adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar salah satu jurusan di UNP, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Hak dan kewajiban mahasiswa UNP di antaranya:

³³CD Pedoman Akademik UNP, Tahun Akademik 2014/2015 dan UNP. ac. id/ Profil UNP

1. Hak mahasiswa

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku di UNP.
- b. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bagi akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan.
- c. Mendapat bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas prodi yang diikuti dalam penyelesaian studinya.
- d. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan prodi yang diikuti serta hasil belajarnya.
- e. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang telah ditetapkan serta dalam organisasi mahasiswa UNP.
- f. Ikut serta dalam organisasi prodi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung PT atau prodi yang bersangkutan memungkinkan.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali mahasiswa, yang dibebaskan dari kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Memenuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku di jurusan UNP.
- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.
- d. Menghargai IPTEK.

- e. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- f. Menjaga kewajiban dan nama baik jurusan atau UNP³⁴.

Tabel 1.3 Jumlah Mahasiswa UNP yang Terdaftar Lima Tahun Terakhir³⁵

No	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Ilmu Sosial	2.867 Orang
2.	Fakultas Ilmu Pendidikan	6.613 Orang
3.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4.501 Orang
4.	Fakultas Bahasa dan Seni	3.779 Orang
5.	Fakultas Matematika dan IPA	2.727 Orang
6.	Fakultas Teknik	7.385 Orang
7.	Fakultas Ekonomi	3.197 Orang
8.	Pascasarjana	1.843 Orang
	Total Jumlah Mahasiswa	32.912 Orang

Sumber : BAAK UNP Tahun 2014-2015

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui jumlah mahasiswa UNP yang terdaftar pada lima tahun terakhir, terhitung mulai dari bulan Januari–Desember 2014 sampai Januari–Desember 2015, totalnya berjumlah: 32.912 orang mahasiswa. Datanya dapat diuraikan sebagai berikut: Dari penjumlahan seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial bulan Januari–Juni 2014–Juli–Desember 2015 jumlah yang terdaftar sebanyak 2.867 orang mahasiswa, dan di Fakultas Ilmu Pendidikan dari penjumlahan seluruh mahasiswa Fakultas

³⁴Buku Panduan Kegiatan Mahasiswa 2014-2015 Universitas Negeri Padang

³⁵ BAAK UNP Tahun 2014-2015

Ilmu Pendidikan bulan Januari Juni 2014-Juli Desember 2015 jumlah yang terdaftar sebanyak 6.613 orang mahasiswa, dan di Fakultas Ilmu Keolahragaan bulan Januari Juni 2014-Juli Desember 2015 jumlah yang terdaftar sebanyak 4.501 orang mahasiswa, selanjutnya dari penjumlahan seluruh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni bulan Januari Juni 2014 - Juli Desember 2015 jumlah yang terdaftar sebanyak 3.779 orang mahasiswa, di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari penjumlahan seluruh mahasiswa bulan Januari Juni 2014-Juli Desember 2015 jumlah yang terdaftar sebanyak 2.727 orang mahasiswa, di Fakultas Teknik dari penjumlahan seluruh mahasiswanya bulan Januari Juni 2014 - Juli Desember 2015 jumlah yang terdaftar sebanyak 7.385 orang mahasiswa, dan yang terakhir di Fakultas Ekonomi dari penjumlahan seluruh mahasiswanya yang terdaftar sebanyak 3.197 orang mahasiswa.

E. Grup-grup UNP dalam Instagram

Dalam Instagram terdapat beberapa grup mahasiswa UNP yang dibuat dengan ciri khas dan tujuan yang berbeda-beda. Grup-grup tersebut dibuat agar setiap mahasiswa UNP yang memiliki akun Instagram dapat mengikuti dan dapat berbagi foto diri mereka maupun secara berkelompok kedalam grup yang mereka minati. Setiap grup Instagram mahasiswa sekarang ini tentunya memiliki pengikut dan jumlah pengikut yang berbeda antara grup yang satu dengan grup yang lain. Berikut tabel dari jumlah pengikut grup Instagram mahasiswa UNP:

Tabel 1.4 Grup-grup mahasiswa UNP yang Terdaftar dalam Instagram³⁶.

Nama Grup	Jumlah Pengikut
EKSISUNP	368 Pengikut
OOTDUNP	498 Pengikut
UKKE_UNP	1.348 Pengikut
UNP_CANTIK	1.629 Pengikut
F4UNP	330 Pengikut
UNPTOP	368 Pengikut
UKFF UNP	572 Pengikut
UKKPK UNP	998 Pengikut
UNPHITZ	2.820 Pengikut
IGERSUNP	175 Pengikut
UNPWOW	846 pengikut

Sumber: Website. Instagram. 2015

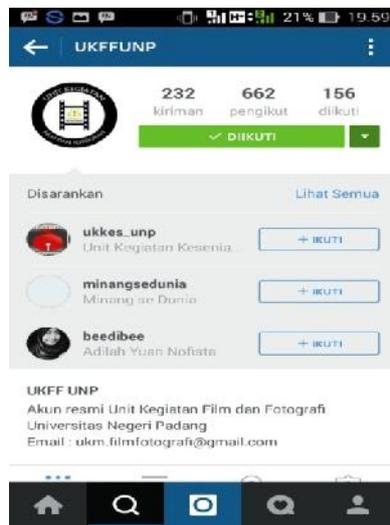
F. Gambaran Tampilan beberapa Grup Instagram Mahasiswa UNP

1. UKKF UNP

Grup ini merupakan akun resmi dari unit kegiatan film dan foto grafis. Grup ini juga wadah untuk berbagi foto yang mana sebagian besar foto aktifitas mahasiswa dari organisasi UKKF UNP dan mahasiswa dapat mengikuti grup tersebut meskipun berada di luar organisasi tersebut. sebagian besar dari grup tersebut dari pengamatan peneliti mengenai identitas para pengikut adalah merupakan mahasiswa yang berasal dari

³⁶ [https://: instagram. UNP](https://instagram.com/UNP). diakses 14 november 2015

jurusan Desain Grafis dan Komunikatif UNP berikut gambaran tampilan grup UKKF UNP:



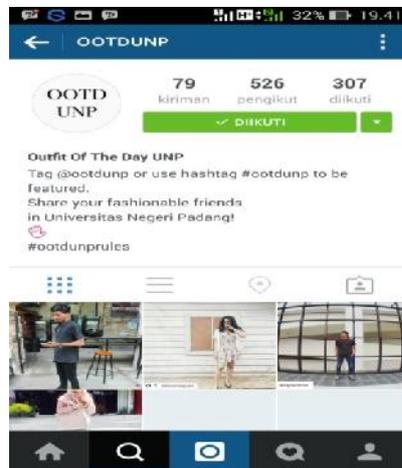
2. UNP_CANTIK

Grup ini merupakan wadah yang memperkenalkan mahasiswa cantik dari berbagai Fakultas ataupun dari berbagai jurusan, setiap orang dapat memberi saran untuk direpost mahasiswi yang memiliki paras cantik.



3. OOTD UNP

OOTD itu merupakan singkatan dari *offer Of The Day*, jadi Grup OOTD UNP ini merupakan salah satu grup mahasiswa unp yang mana kumpulan mahasiswa yang memiliki *fashionable* alias *fashionista* yang baik dan setiap orang dapat merekomendasikan siapa saja mahasiswa unp yang memiliki nilai fashion yang bagus.



4. IGERS UNP

Grup ini merupakan kumpulan foto-foto dari mahasiswa yang ingin menunjukkan bahwa orang tersebut memang seorang igers alias pengguna instagram.



5. UNP HITZ

Grup ini adalah kumpulan dari foto-foto mahasiswa unp yang hits, bertalenta dan memiliki nilai fashion yang baik, dalam grup ini tidak hanya kumpulan foto mahasiswa perempuan namun juga mahasiswa laki-laki. Grup inipun adalah grup yang memiliki follower terbanyak dibandingkan grup yang lainnya karena tampilan grup ini memang dikemas dalam bentuk yang menarik dan selalu diupdate.



6. F4UNP

Grup ini merupakan grup mahasiswa FIS dengan tampilan untuk memperkenalkan fashion dan food festival mahasiswa FIS.



7. EKSIS UNP

Dalam grup ini adalah kumpulan foto mahasiswa unp yang dianggap eksis di Fakultas dan jurusan masing-masing dan grup ini memiliki capture yang unik "mari berbagi melalui gambar".



8. UKKES_UNP

Grup ini merupakan kumpulan dari unit kegiatan kesenian unp yang mana bergerak dibidang pengembang minat dan bakat bidang kesenian di Universitas Negeri Padang, dari berbagai foto yang ditampilkan dalam grup ini adalah merupakan foto-foto dari oranisasi tersebut dan foto-foto para anggotanya.



G. Gambaran Grup UNP Cantik

Grup ini merupakan wadah yang memperkenalkan mahasiswa cantik dari berbagai Fakultas maupun dari berbagai jurusan, setiap orang dapat mengunggah foto cantik diri mereka ke dalam grup tersebut dan juga orang lain dapat merekomendasikan mahasiswi yang memiliki paras cantik untuk direpost ke dalam grup tersebut. Grup ini memiliki anggota yang berasal dari berbagai Fakultas maupun jurusan di UNP, namun sebagian besar grup ini memiliki *follower* berasal dari FE, FBS, FT serta foto yang banyak diunggah dalam GUC berasal dari mahasiswa FE, FBS. berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti terhadap identitas dari para anggota GUC yang mengunggah foto dalam grup tersebut sebagian besar berasal dari FE dan FBS. Jumlah *follower* GUC hingga tanggal 11-11- 2015 tercatat sebanyak 1.629 *follower*, namun jumlah *follower* GUC dari waktu ke waktu bisa saja berubah.

Pengamatan yang telah peneliti lakukan juga diperkuat oleh beberapa pernyataan dari beberapa anggota GUC pada saat diwawancarai dan mereka menyatakan bahwa sebagian besar anggota grup tersebut berasal dari FE dan FBS, bagi mereka hal itu dapat terlihat dari foto-foto yang dipost maupun direpost dalam grup tersebut yang mana banyak berasal dari mahasiswa FE dan FBS, admin GUC ini terlihat tidak ingin diketahui oleh khalayak identitasnya. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dari tanggal 11 November 2015 hingga 28 Desember 2015 ditemukan bahwa dari sebanyak 152 yang direpost, terdapat sebanyak 61 foto *selfie* dari anggota GUC dan

sebanyak 206 dibagikan kedalam GUC yang terdapat 55 foto *selfie*. Selama pengamatan peneliti menemukan bahwa jarak waktu mereka berbagi foto *selfie* sebgaiian besar membagikan foto *selfie* satu kali dalam tiga atau dalam satu minggu dengan rata-rata jumlah foto yang diunggah dalam satu kali sebanyak 3-4 foto. Berikut ini adalah foto gambaran halaman awal akun Instagram GUC dalam penelitian ini:



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian lapangan dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan mengenai motif *selfie* bagi Grup UNP Cantik (GUC) di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang, secara garis besar hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa motif yang melatar belakangi para Anggota GUC menampilkan foto *selfie* dengan berbagai macam bentuk ekspresi dan latar yang mereka tampilkan, tentunya tindakan yang mereka lakukan tersebut tidak terlepas dari motif masing-masing anggota GUC. Adapun motif tersebut adalah *Pertama*: adanya motif untuk mendapatkan kepuasan diri dan hiburan, *Kedua*: adanya motif karena ingin membangun citra diri dan *Keempat*: adanya motif untuk menarik perhatian orang lain.

B. Saran

Peneliti selanjutnya, disarankan mampu meneliti lebih mendalam tentang selfie secara lebih mendalam baik dari sudut pandang sosiologi maupun dari sudut pandang antropologi. Kekurangan dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang motif *selfie* pada grup Instagram UNP Cantik mahasiswa Universitas Negeri Padang, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memfokuskan penelitian selfie dari sudut pandang antropologi ataupun dalam disiplin ilmu lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu.2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- [Http://www. Oxfordictionaries.com/ms/definisi/bahasa-inggris/selfie](http://www.Oxfordictionaries.com/ms/definisi/bahasa-inggris/selfie). diakses 2 september 2015
- [Http:// Wikipedia. Com](http://Wikipedia.Com). *Instagram*. diakases 8 Oktober 2015
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kurniadi. 2015. *Makna Foto Selfie Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Mahasiswa Fikom UNIBA*. *Jurnal. Hubungan Masyarakat. Universitas Islam Bandung*.
- Kusrini. 2013. Selfie sebagai perangkat citra diri masyarakat urban. *jurnal Of Urban Society's Arts* . Volume 13. No 1
- Muri, Yusuf. 2013. *Metode Penelitian*. Padang. Tidak Ditebitkan.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbioasa
- Nurudin. 2012. *Media Sosial Baru dan Munculnya Proses Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Pals L. Daniesl. 2011. *Seven Teories Of Religion*. Jogjakarta:IRCiSoD
- Piliang A Yasraf. 2012.Masyarakat Informasi Dan Digital. *Jurnal Sositoteknologi*. Hal:143-156
- Sindung, Haryanto. 2012. *Spektrum Teori Sosial dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sogiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wirawan, Bagus. 2012. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif & Penelitian Gabungan*. Padang. Tidak Ditebitkan